MEMBANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN MAKANAN PADA CHINESE FOOD DAN SERABI INA BANDUNG

Devi Nourma Mita Bela Oktalanti
10511233

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2015

ABSTRACT

Chinese Food and Serabi Ina is a restaurant on the road Burangrang 42 Central Bandung. In the course of the entire transaction such as the sale and purchase is still done manually, then the absence of notes on the stock liquor, report generation revenue was recorded and calculated manually, not the use of raw materials at the restaurant, no monthly or annual reports. preparing reports earnings results often occur inconsistency of data resulting from the manufacture of reports to be ineffective.

From the research conducted, the researchers intend to solve the problems faced in Restaurant Chinesse Food and Serabi Ina. Therefore, it needs an information system. The study design used is descriptive method and action with data collection techniques are observation and interviews, as well as software development method used is Prototype, where the development of the system uses an approach to make something quick and gradual program so that it can be evaluated by the user (user). As well as the approach taken using a structured approach, with tools such as flowmap modeling, context diagram (CD), a data flow diagram (DFD) and entity relationship diagram (ERD).

From these results, researchers will design an information system that can process data such as sales transactions, storage of raw materials, the use of raw materials, stock beverage, and manufacturing sales report and purchase.

Keywords: Information Systems, Chinesse Food and pancake Ina, Sales

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat membuat bisnis kuliner mulai mengubah kegiatan yang biasa dilakukan secara manual kini sudah mulai menggunakan sistem informasi untuk memudahkan pekerjaan dalam bidang kuliner untuk mengikuti perkembangan zaman dan siap menyaingi ketatnya persaingan bisnis kuliner .

Sistem dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memperoses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas input (data, instruksi) dan output (laporan, kalkulasi)**.**

Sistem informasi dapat mempermudah pekerjaan seperti melakukan membuat laporan keuangan, pembelian dan khususnya kemudahan dalam penjualan makanan.

Chinesse Food dan Serabi Ina belum menggunakan sistem informasi dalam strategi penjualannya khususnya. Setiap hari banyak pembeli yang datang untuk membeli makanan chinesse food dan Serabi ina , banyak nya pembeli tersebut dengan pengerjaan yang masih manual dirasa sangat kurang efektif. Dari pengolahan dan penghitungan transaksi penjualan yang kurang cepat sehingga dapat memperlambat proses penjualan. untuk penghitungan total penjualan dan penghitungan pendapatan yang dihitung masih menggunakan alat kalkulator sehingga membutuhkan waktu yang lama.

Kemudian penulis menemukan masalah – masalah lain yang ada pada restoran Chinesse Food dan Serabi ina yaitu tidak adanya pencatatan laporan bulanan pada restoran Chinesse Food dan Serabi Ina sehingga sulit untuk membandingkan pendapatan untuk setiap bulannya. Tidak tersedianya pencatatan stok minuman dan

pencatatan penggunaan bahan baku dalam restoran Chinesse Food dan Serabi Ina. Diperlukannya media penyimpanan data yang lebih efektif dan efisien dalam proses yang terkait dengan proses pendapatan operasional pada restoran Chinesse Food dan Serabi Ina

Oleh karena itu penulis tertarik untuk malakukan penelitian tentang sistem informasi penjualan pada restoran chinesse food dan serabi ina, dan mengambil topik tersebut dalam penyusunan skripsi yang penulis berjudul " **SISTEM INFORMASI PENJUALAN MAKANAN pada RESTORAN CHINESSE FOOD dan SERABI INA**".

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang ada di restoran Chinesse Food dan Serabi Ina yaitu sebagai berikut :

1. Penghitungan masih menggunakan alat kalkulator sehingga untuk menghitung pendapatan perhari dari restoran tersebut membutuhkan waktu yang lama dan penghitungan menjadi tidak akurat.
2. Sistem informasi penjualan yang berjalan tidak adanya pencatatan untuk stok minuman dan penggunaan bahan baku pada makanan sehingga data pembelian tidak terdata secara sistematis.
3. Diperlukannya media penyimpanan data yang lebih efektif dan efisien dalam proses yang terkait dengan proses pendapatan operasional pada restoran Chinesse Food dan Serabi Ina.

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah ini adalah:

1. Bagaimana sistem penjualan yang berjalan pada restoran Chinesse Food dan serabi Ina.

2. Bagaimana Perancangan yang diusulkan pada restoran Chinesse Food dan serabi ina agar penjualan menjadi lebih efektif.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi penjualan pada restoran Chinesse Food dan serabi ina.
4. Bagaimana implementasi sistem pemesanan pada restoran Chinesse Food dan serabi ina untuk menjawab permasalahan pada restoran Chinesse Food dan serabi ina .

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi penjualan di restoran Chinesse Food dan Serabi Ina untuk mempermudah dalam penjualan, pencatatan stok minuman , pencatatan penggunaan bahan baku serta mempercepat dalam pembuatan laporan perhari dan laporan perbulan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana sisitem penjualan yang berjalan pada restoran Chinesse Food dan Serabi Ina.
2. Untuk mengetahui bagaimana perancangan yang diusulkan pada restoran Chinesse Food dan Serabi ina ina agar penjualan menjadi lebih efektif.
3. Untuk mengetahi bagaimana pengujian sistem informasi penjualan pada restoran chinesse Food dan Serabi Ina.
4. Untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem penjualan pada restoran Cchinesse Food dan Serabi Ina.

Kegunaan Penelitian ini dibagi dua yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis

Kegunaan Praktis bagi restoran Chinesse Food dan Serabi Ina adalah untuk memudahkan dalam pembuatan laporan , penghitungan stok minuman dan penghitungan dalam penggunaan bahan baku .

1. Bagi Pengembangan Ilmu
   Kegunaan bagi ilmu pengetahuan adalah dapat mengimplementasikan ilmu dalam bidang teknologi yang berguna untuk memudahkan pekerjaan dengan membangun sistem informasi dalam pengadaan stok minuman, pengadaan dalam penggunaan bahan baku dan memudahkan dalam pembuatan laporan.
2. Bagi Peneliti
   Kegunaan bagi peneliti adalah untuk meningkatkan pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian dan meningkatkan skill dalam membangun aplikasi.
3. Bagi peneliti lain
   Dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian.

Batasan Masalah dalam penelitian ini adalah:

Agar pembahasan dan penyusunan penelitaian ini dilakukan secara terarah dan mendapatkan gambaran yang jelas, maka diperlukan batasan-batasan untuk masalh yang dimaksud :

1. Sistem yang dibuat membahas tentang pembelian dan penjual pada restoran Chinesse Food dan Serabi Ina.

Sistem informasi ini dibangun untuk mengetahui hasil laporan penjualan dan laporan pembelian restoran Chinesse Food dan Serabi Ina.

II. KAJIAN PUSTAKA

Suatu sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandangan, diantaranya adalah sebagai berikut ini.

1) Sistem Menurut Bentuk Fisiknya :
    1. Sistem Abstrak (*abstract system*)
       Sistem abstrak adalah system yang berupa pemikiran atau ide – ide yang tidak tampak secara fisik.
    2. Sistem Fisik (*physical system*)
       Sistem fisik merupakan system yang ada secara fisik.
2) Sistem Menurut Terjadinya Sistem :
    1. Sistem Alamiah (*natural system*)
       Sistem Alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam tidak dibuat manusia.
    2. Sistem Buatan Manusia (*human made system*)
       Sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia.
3) Sistem Menurut Kejadian Masa Depan
    1. Sistem Tertentu (*deterministic system*)

Sistem tertentu adalah sistem yang beroprasi dengan tingkah laku yang sudah dapat di prediksi.

2. Sistem Tak Tentu (*probabilistic system*)
   Sistem tak tentu adalah system yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.

4) Sistem Menurut Sifatnya
   1. Sistem Tertutup (*closed system*)
      Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya, sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak diluarnya. Secara teoritis sistem tertutup ini ada, tetapi kenyataannya tidak ada sistem yang benar – benar tertutup, yang ada hanyalah *relatively closed system* (secara relatif tertutup, tidak benar – benar tertutup).
   2. Sistem Terbuka (*open system*)
      Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luar atau subsistem lainnya.

Informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih bearti bagi penerimanya. Alat pengolahan informasi dapat meliputi elemen komputer, elemen non komputer atau kombinasinya.

Sumber informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan kejadian – kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Informasi diperoleh setelah data-data mentah diproses atau diolah. Menurut John

Burch dan Gary Grudnitski, agar informasi dihasilkan lebih berharga, maka informasi harus memenuhi kriteria sebagai berikut.

1) Informasi harus akurat, sehingga mendukung pihak menajemen dalam mengambil keputusan.
2) Informasi harus relevan, benar-benar terasa manfaatnya bagi yang membutuhkannya.
3) Informasi harus tepat waktu, sehingga tidak ada keterlambatan pada saat dibutuhkan.

Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi ketidakpastian didalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Informasi yang digunakan didalam suatu sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan. Informasi digunakan tidak hanya digunakan oleh satu orang pihak didalam organisasi. Nilai sebuah informasi ditentukan oleh dua hal manfaat dan biaya untuk mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkan informasi tersebut.

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk mendapat informasi yang dibutuhkan guna merancang perangkat lunak berbasis agar sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Dalam kegiatan pengumpulan data ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang akan penulis teliti adalah Sistem informasi Penjualan pada Chinesse Food dan Serabi Ina Bandung . Yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini adalah :

Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem diperlukan untuk pedoman selama pembuatan sistem informasi penjualan dan sebagai tahapan – tahapan untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam penelitian.

3.2.3.1 Metode Pendekatan

Untuk merancang sistem informasi penjulan, peneliti menggunakan metode terstruktur atau metode konvensional.

Pendekatan Terstruktur adalah suatu proses untuk mengimplementasikan urutan langkah untuk menyelesaikan suatu masalah dalam bentuk program. Pendekatan terstruktur merupakan pendekatan formal untuk memecahkan masalah-masalah dalam aktivitas bisnis menjadi bagian-bagian kecil yang dapat diatur dan berhubungan untuk kemudian dapat disatukan kembali menjadi satu kesatuan yang dapat dipergunakan untuk memecahkan masalah. Pendekatan terstruktur dalam pengembangan system informasi adalah proses yang berorientasi kepada teknik yang digunakan untuk merancang dan menulis program secara jelas dan konsisten.

IV. HASIL PENELITIAN

Tahap perancangan sistem adalah tahap lanjutan dari tahapan analisis sistem yang sedang berjalan, diamana pada tahap ini adalah tahap untuk perancangan, implementasi sistem, dan rencana pengujian.

Adapun perancangan prosedur sistem yang penulis usulkan diantaranya:

Berdasarkan pengguna sistem dibagi menjadi berikut :

1. Penulis : kelebihan pada apikasi ini memudahkandalam membuat laporan penjualan dan pembelian otomatis, adanya pencatatan dalamstok bahan makanan, penghitungan dalam proses penjualan menjadi lebih cepat ..
3. Pemilik : Dapat mengakses semua konten yang ada pada aplikasi tersebut lalu mengontrolnya.
4. Kasir : dapat mengakses menu dan dapat mengakses transaksi penjualan
5. Perancangan antar muka sangat penting dalam proses pembuatan program, karena hal tersebut memudahkan pengguna untuk berinteraksi dengan program (*interface*). Oleh sebab itu penulis akan menggambarkan mengenai perancangan interface input maupun output yang nantinya akan dibuatkan program. Dan perancangan yang akan dibangun yaitu sebagai berikut :
1. Struktur menu
2. Perancangan input
3. Perancangan output

Tahap implementasi merupakan tahap dimana sistem yang dirancang menggunakan perangkat lunak maupun perangkat keras. Kemudian setelah sistem diimplementasikan dilakukan pengujian yang bertujuan untuk evaluasi sistem
Pengujian merupakan tahap untuk mengetahui program sudah sesuai keinginan atau belum, dengan melakukan pengujian maka berusaha untuk menemukan kesalahan. Pada pengujian yang dilakukan pada penelitian ini, penulis menggunakan pengujian black box, karena:
1. Anggota tim tester tidak harus dari seseorang yang memiliki kemampuan teknis dibidang pemrograman.
2. Kesalahan dari perangkat lunak ataupun bug seringkali ditemukan oleh komponen tester yang berasal dari pengguna.

3. Hasil dari black box testing dapat memperjelaskon tradiksi ataupun kerancuan yang mungkin timbul dari eksekusi sebuah perangkat lunak.
4. Proses testing dapat dilakukan lebih cepat dibandingkan dengan white box testing.

Rencana pengujian dalam hal ini adalah dengan cara menguji sistem yang dilakukan oleh penulis, dewan editor, direktur, produksi, administrasi penerbitan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian secara menyeluruh pada Sistem informasi Penjualan Makanan pada Restoran Chinese Food dan Serabi ina yang sedang berjalan, penulis berusaha mencari penyelesaian masalahnya. Dengan membuat sistem informasi penjualan makanan pada restoran chinese food dan serabi ina yang mampu dalam pengolahan laporan pendapatan perhari, perbulan dan pertahun serta dapat mngendalikan dan mengontrol stok minuman, dan penggunaan pada bahan – baku. Maka dapat ditarik kesimpulan :

a. Dengan dibuatnya sistem ini diharapkan dapat membantu dalam penghitungan dan pembuatan laporan . Sehingga dalam pembuatan laporan lebih efektif.
b. Dengan sistem ini diharapkan bisa dilihat stok minuman dan bahan baku yang tersedia jadi bisa diketahui stoknya masih tersedia atau sudah habis.

c. Aplikasi ini menggunakan sistem *database* yang pada akhirnya data laporan tersimpan di dalam komputer dan diharapkan akan mengurangi tingkat kesalahan yang akan terjadi.

Agar Proses Penjualan Makanan pada Restoran Chinese Food dan Serabi Ina berjualan dengan baik , maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu pihak restoran Chinese Food dan Serabi ina dimasa yang akan datang. Saran-saran tersebut yaitu Untuk memudahkan pihak restoran dalam laporan keuangan sebaiknya didalam sistem ini diadakan laporan laba rugi , buku besar dan lain lain.

.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Al-Bahra bin Ladjamudin. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Graha Ilmu. Yogyakarta.

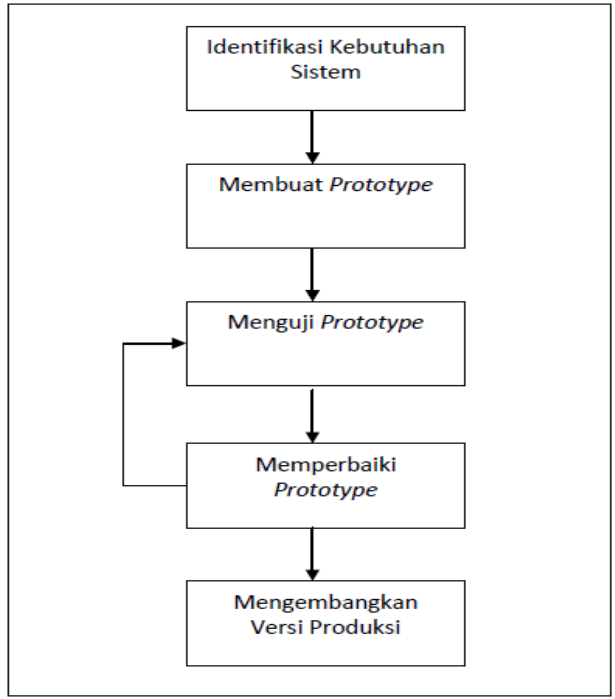
Abdul Kadir. 2003. Pengenalan Sistem Informasi. ANDI. Yogyakarta

Andri Kristanto. 2003. Jaringan Komputer. Gava Media. Yogyakarta.

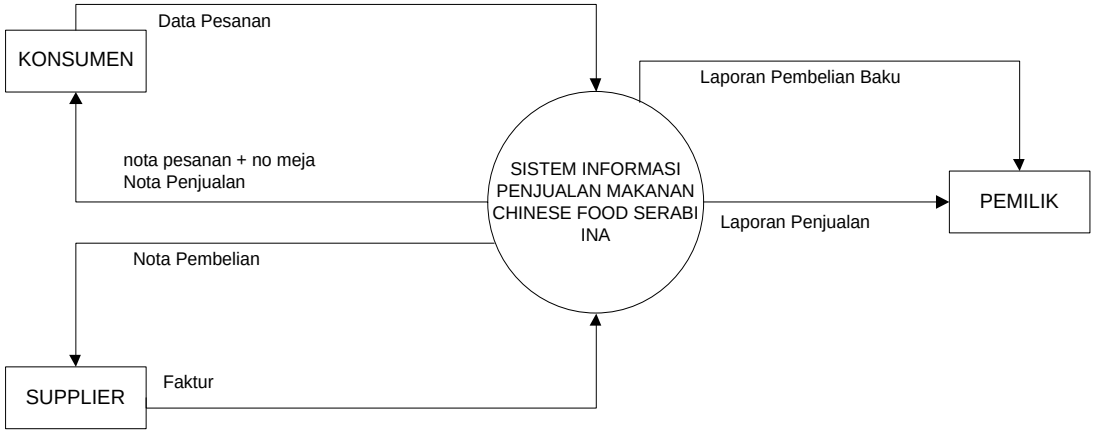
Fahrial dan Hamri.2010. Perancangan sistem jaringan internet menggunakan Modem adsl pada politeknik Indonesia Internasional Makassar. JurnalILKOM.
Volume 2, No 3.issn 2087-1716..

Pressman, Roger S, 2002, Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi,1st ed, Andi, Yogyakarta

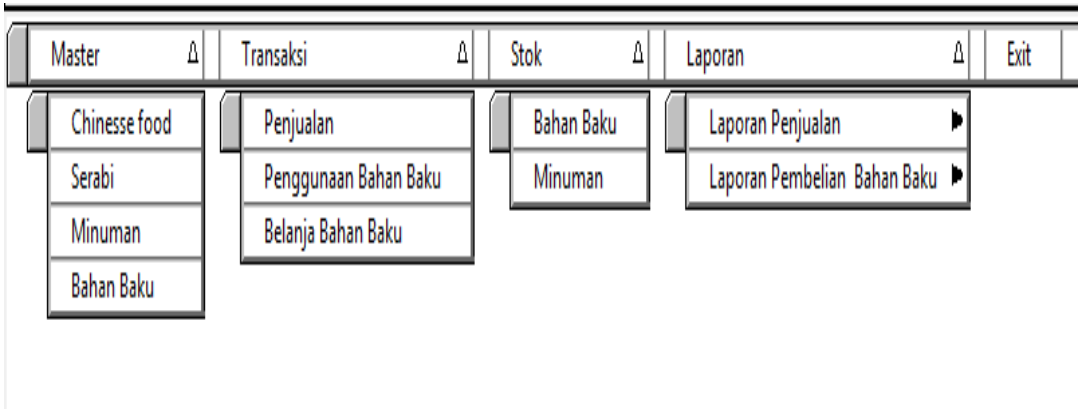
Brigida,(24 juni 2015) “Artikel Teknik Informasi dan Sistem Informasi”,2013, Available, http://informatika.web.id/?



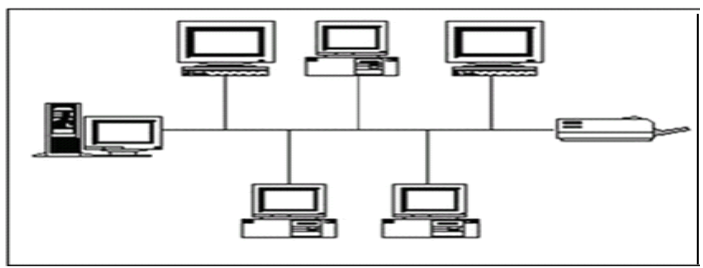
Gambar 1 Tahapan Pendekatan *Prototype*



Gambar 2 Diagram Konteks Yang Di Usulkan



Gambar 3 Struktur Menu yang di usulkan



Gambar 4. Topologi Jaringan

Tabel 1 Rencana Pengujian

Kelas Uji	**Butir Uji**	**Tingkat Pengujian**	**Jenis Pengujian**
Login	Login user	Unit	*Black Box*
Pengujian pengisian data	Pengisian data menu chinesse food dan serabi ina, penjualan, minuman, dan pembelian bahan baku	Unit	*Black Box*

Verifikasi Proses	Proses cari data, proses tambah data, proses hapus data	Unit	*Black Box*